BAB IV
ANALISA KERJA PRAKTEK

4.1 Tinjauan Umum

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis yang telah dilakukan. Adapun analisis yang dilakukan yaitu analisis yang meliputi analisis prosedur, analisis proses, analisis personil, analisis formulir/dokumen dimana ada peranan dalam sistem yang dibahas yang dimana kesemuanya tersebut memiliki keterhubungan satu sama lainnya.

Adapun hasil dari analisis ini akan memperjelas alur kerja sistem informasi di Lokal WareHouse.

4.1.1. Ruang Lingkup Dan Batasan analisa

Ruang lingkup analisis pengelolaan stock spare part ini akan membahas sebesar apa ruang lingkup yang diamati, fungsi-fungsi yang ada. Pada batasan sistem apa saja yang diamati. Adapun ruang lingkup dan batasannya adalah :

1. Analisis pengelolaan stock spare part meliputi penyimpanan data spare part, stock spare part, spare part baru, spare part masuk, spare part keluar, hingga spare part dibuang.
2. Analisis pengelolaan stock spare part tidak bertanggungjawab terhadap spare part pendukung sistem lain.
3. Bahwa spare part yang dibuat adalah meliputi, dukungan analisis dalam hal pencatatan spare part, pencatatan segala macam transaksi di Lokal Warehouse, dan pencarian spare part.

4.2. Analisa Dokumen

4.2.1. Analisis Data

Analisis terhadap data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data apa saja yang terdapat didalam dokumen yang digunakan. Data yang dianalisis ditujukan kepada manajemen Lokal Warehouse.

Tabel (4) Analisis Data

No.	Nama Data	Keterangan
1.	Spare Part	Nama Material, Material Code, Tipe, Spesifikasi, Gambar
2.	LWH	Id LWH, Material Code, Id Kondisi, Lokasi, Space, Quantity
3.	Kondisi	Id Kondisi, Nama Kondisi
4.	No Seri	No Seri, Material Code
5.	Place	Id Place, Nama Place
6.	Masuk Spare Part	Id Masuk, Id LWH, Tanggal, No Seri, Material Code, Id Place, Kondisi, Lokasi, Space, Qty Masuk
7.	Keluar Spare Part	Id Keluar, Tanggal, No Seri, Material Code, Id Place, Kondisi, Qty Masuk

4.2.2. Analisis Informasi

Tabel (5) Analisis Informasi

No.	Nama Informasi	Keterangan
1.	Spare Part	Mengetahui Data Spare Part yang ada
2.	LWH	Mengetahui Stock Spare Part
3.	Kondisi	Mengetahui Kondisi Spare Part-Spare Part yang ada di LWH
4.	No Seri	Mengetahui No Seri Spare Part-Spare Part
5.	Place	Mengetahui Tempat Keluar Masuk Spare Part
6.	Masuk Spare Part	Mengetahui segala transaksi masuknya Spare Part ke LWH
7.	Keluar Spare Part	Mengetahui segala transaksi keluarnya Spare Part dari LWH

4.2.3. Analisa Laporan

Analisis laporan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spesifikasi dan informasi yang diharapkan yang terdapat didalam dokumen yang digunakan. Dokumen ini Berupa Laporan-laporan segala aktifitas Kerja Lokal Warehouse yang dikeluarkan oleh Admin dan ditujukan kepada Menejer atau Pimpinan.

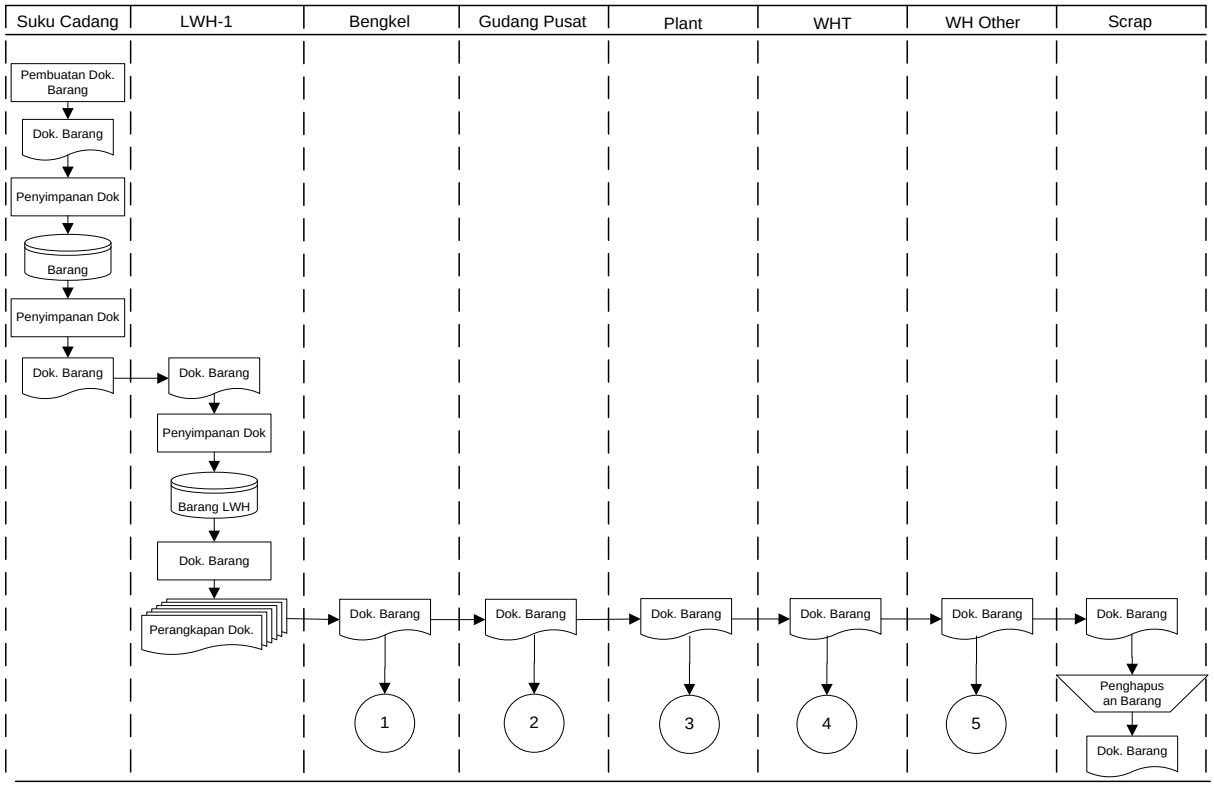
Tabel (6) Analisa Laporan

No.	Nama Dokumen	Item	Keterangan
1.	Laporan Spare Part	- ID LWH - Material Code - ID Kondisi - Nama Kondisi - Lokasi - Space - Quantity	Dokumen ini dikeluarkan perangkat lunak untuk manager
4.	Laporan Masuk	- ID Masuk - ID LWH - Tanggal - No Seri - Material Code - ID Place - Kondisi - Lokasi - Space - Qty Masuk	Dokumen ini dikeluarkan perangkat lunak untuk manager
5.	Laporan Keluar	- ID Keluar - Tanggal - No Seri - Material Code - ID Place	Dokumen ini dikeluarkan perangkat lunak untuk manager

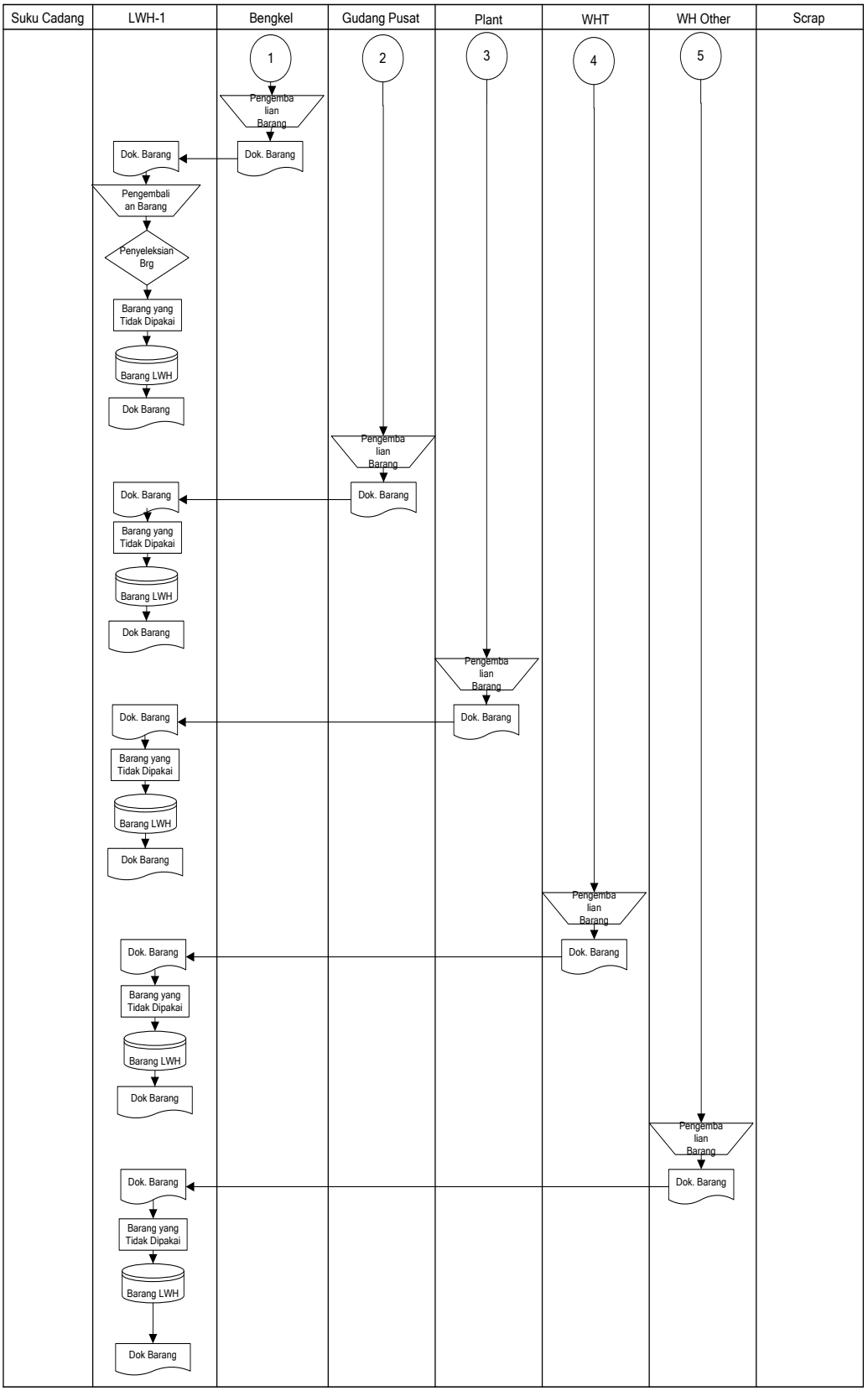
		- Kondisi - Func Lock - Qty Keluar	

4.2.4 Analisa Prosedur Yang Berjalan

4.2.4.1. Flow Map

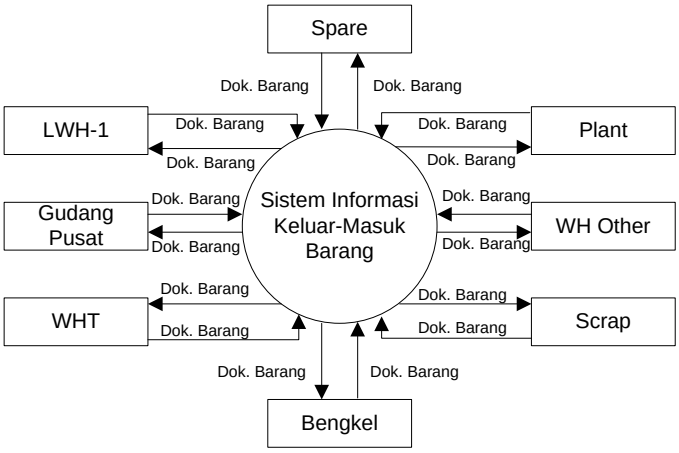


Gambar (5) FlowMap Barang Keluar



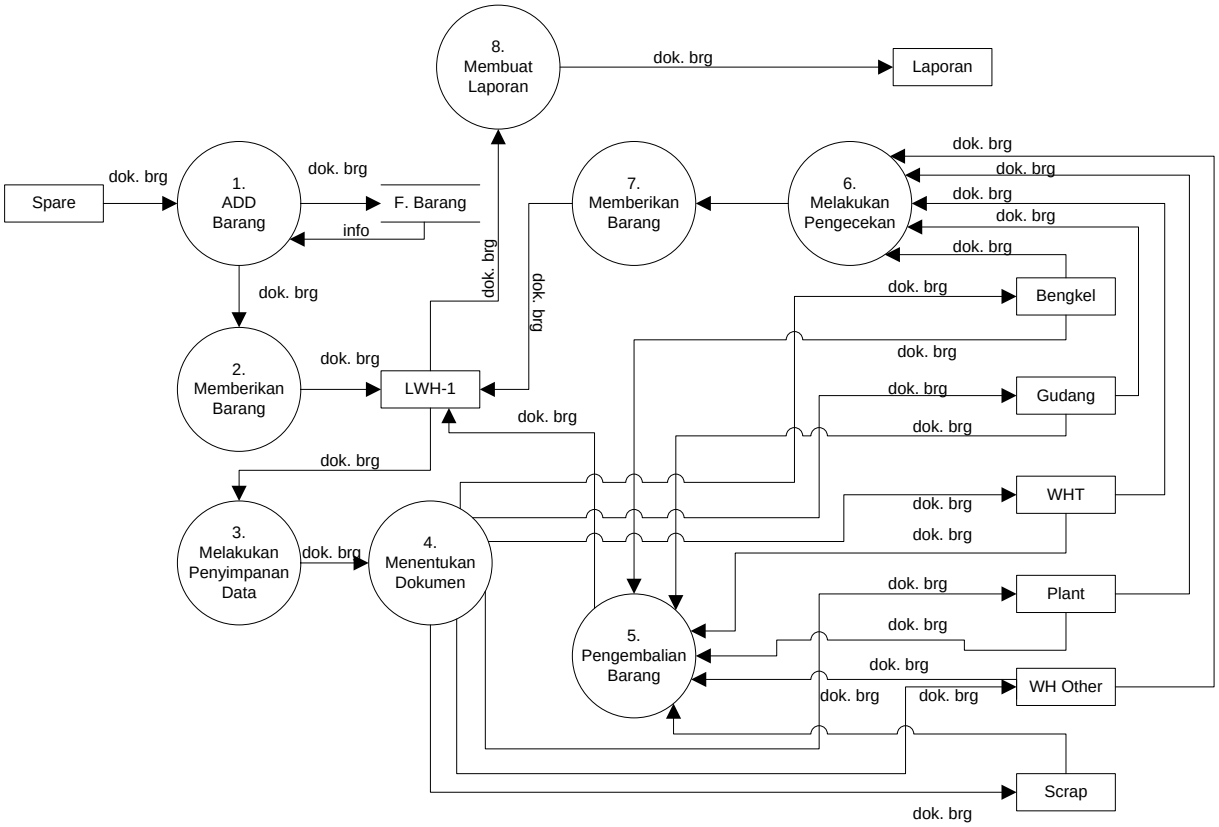
Gambar (6) Flow Map Barang Masuk

4.2.4.2. Diagram Kontek



Gambar (7) Diagram Kontek

4.2.4.3. Data Flow Diagram



Gambar (8) DFD Level 1

4.3. Evaluasi Sistem (Permasalahan dan Pemecahannya)

Permasalahan yang ada di LWH adalah disebabkan oleh Sistem keamanan pada sistem informasi itu, karena tidak adanya *password* yang membatasi akses ke sistem informasi itu. Tapi permasalahan itu hanya sebagin kecil, yang lebih komplek masalah disebabkan oleh peagawai karena kurangnya pemaham atas pentingnya laporan, Penggunaan Form untuk memasukan suku cadang jarang dilakukan, pengajuan pemakaian spare part terkadang selalu mendadak yang mengakibatkan penumpukan berkas, tidak lengkapnya no seri, dan tidak adanya fasilitas untuk mensortir laporan .

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka untuk pemecahannya sebagai berikut:

1. Sebaiknya disegerakan menggunakan password karena mengurangi pihak yang dapat menggunakan sistem informasi.
2. Pengembangan sistem informasi sebaiknya dilakukan secepatnya karena dibagian laporan manejer sering mengalami kesuliitan.
3. Pencetakan laporan sebaiknya dilakukan satu minggu satu kali
4. Masuknya suku cadang ke LWH menggunakan form yang telah disediakan.
5. Pengajuan untuk pemakaian suku cadang diajukan 1 minggu sebelumnya.
6. Semua satuan suku cadang menggunakan no seri.
7. Diasumsikan sistem informasi hanya digunakan oleh pengguna/admin (Bagian Pendataan).